

RINGKASAN

Manajemen Produksi Olahan Bakso Ikan Bentuk Bintang di PT. Indo Lautan Makmur Kabupaten Sidoarjo. Wanda Agista Rahmasari, NIM D41180688, Tahun 2022, 91 Halaman, Manajemen Agribisnis, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Ridwan Iskandar, M.T. (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi, yaitu mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang mampu melaksanakan dan mengembangkan secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Karena teori saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja saat ini yang memerlukan sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman. Maka, Politeknik Negeri Jember memberikan kesempatan kepada para mahasiswa/i untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman dalam bekerja. Salah satu bentuk nyata untuk mewujudkan terciptanya lulusan yang berkompeten adalah PKL.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember, yang bertujuan untuk dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa/i dalam memperoleh ilmu yang akan digunakan dalam dunia kerja. Selama melakukan kegiatan PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi di tempat PKL. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. Indo Lautan Makmur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan hasil perikanan. PT. Indo Lautan Makmur memproduksi salah satu dari berbagai variasi olahan bakso ikan yaitu bakso ikan bentuk bintang. Bakso ikan bentuk bintang merupakan salah satu jenis produk pangan beku siap saji yang telah mengalami pemanasan sampai setengah matang (*precooked*),

kemudian dibekukan. Bahan utama yang digunakan dalam proses produksi olahan bakso ikan bentuk bintang adalah surimi beku dengan bahan tambahan lainnya. Proses produksi di perusahaan berjalan setiap hari dengan beberapa permasalahan yang muncul selama proses produksi berlangsung. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bisa memenuhi kebutuhan konsumen maka diperlukan manajemen produksi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan untuk mengontrol jalannya proses produksi.

Manajemen produksi merupakan proses manajemen yang diterapkan dalam kegiatan produksi di perusahaan. Dengan diterapkannya proses manajemen dalam bidang produksi di perusahaan maka kegiatan produksi pada perusahaan akan selalu berjalan sesuai dengan perencanaan. Diharapkan pelaksanaan kegiatan produksi dapat menghasilkan yang sebaik-baiknya dengan kualitas mutu yang baik dan dapat mendukung kegiatan pemasaran dari perusahaan yang bersangkutan. Permasalahan yang terjadi dalam proses produksi bakso ikan bentuk bintang meliputi, produktivitas mesin menurun, indikator mesin yang bermasalah, kualitas SDM, APD yang tidak digunakan, tidak dibukanya tutup mesin kualiti *mixing* adonan saat suhu naik, adonan tidak kalis, dan kurangnya pemberian es batu pada proses perendaman air es.